

**PENGARUH PEMBANGUNAN INTRA STRUKTUR (PERBAIKAN JALAN) JALAN
RAYA PASAR PRINGSEWU TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR
DALAM EKONOMI ISLAM**

¹**M.Ruhul Kudus**
Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Infrastruktur Development,
Community Economic Conditions

***Correspondence Address:**

Muhamadkudus947@gmail.com

Abstract :

Infrastructure development is a government program in its efforts improve facilities and infrastructure. Where infrastructure development often takes place raises pros and cons, as does infrastructure development that occurs in the Pringsewu market which has many positive and negative sides. This research aims to determine the influence of infrastructure development on the economy of society in Islamic economics. Research methods used in this research is quantitative descriptive. The object of this research is the community around the construction project or the Pringsewu market highway. The data source used is primary data in the form of questionnaire results and observations and secondary data includes documents from Pringsewu district that can be obtained via the official website of Pringsewu district. The analytical method used is a simple linear regression analysis in the form of a validity test, reliability test, t test, and coefficient of determination test. The research results show that Development Infrastructure has a significant and influential impact on the community's economy. Seen from Islamic Economic values, namely justice, responsibility and takaful, in implementation The development of new infrastructure is only limited to the form of a program government to society while the values of justice and responsibility in implementation still needs to be improved so that the Development program infrastructure can be implemented effectively.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi menjadi unsur yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur merupakan sarana publik primer dalam menjalankan perekonomian negara. Infrastruktur menjadi salah satu elemen dalam peningkatan perekonomian untuk suatu daerah, dimana keberadaan infrastruktur yang baik akan berpengaruh positif dan mendukung segala aktivitas ekonomi masyarakat. Salah satu bentuk infrastruktur dalam menunjang pembangunan ekonomi yaitu infrastruktur jalan (Li & Pustaka, 2002).

Pembangunan infrastruktur yang baik dan benar akan memudahkan roda perekonomian akan menjadi baik. Selain itu, dapat mempermudah investor untuk melakukan investasi di daerah tersebut. Kemudian pemerataan ekonomi akan tercapai ketika pembangunannya terarah dengan baik. “Pembangunan infrastruktur akan dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Infrastruktur sendiri merupakan prasyarat bagi sektor-sektor lain untuk berkembang dan juga sebagai sarana penciptaan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Infrastruktur juga dapat dijadikan mobil penggerak pembangunan nasional dan menjadi konektivitas antar wilayah yang ada di Indonesia” (Michael, 2013).

Pembangunan merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana. Pembangunan adalah “suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah

menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa”. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sendiri menjadi indikator perubahan bagi sebuah negara. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia adalah mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera (Awaludin et al., 2023).

Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan - pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuantujuan sosial dan ekonomi. Jadi infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Infrastruktur jalan sebagai pemicu utama lapangan pekerjaan baru dan berdampak pada sumber penerimaan masyarakat yang bervariasi, semakin tinggi akses infrastruktur jalan memberi kelancaran terhadap mobilitas masyarakat dan arus barang yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adanya infrastruktur jalan dapat mengurangi biaya transaksi, memperluas akses pasar dan dapat memperbaiki tingkat pendapatan penduduk dari sektor ekonomi, perdagangan, perindustrian dan pertanian.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi di suatu wilayah, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan memberikan tambahan penghasilan di wilayah tersebut di periode tertentu. Menurut Sadono Sukirno

pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah. Perekonomian suatu negara dikatakan meningkat atau tumbuh ketika jumlah produksi antara barang maupun jasa mengalami peningkatan (M.L.Jhing, 2012).

Perhatian terhadap masalah pembangunan ekonomi dan infrastruktur jalan makin berkembang dan makin bertambah luas, karena semakin banyak segi-segi yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi suatu proses pembangunan ekonomi dan infrastruktur jalan. cukup dan melihat perkembangan tingkat pendapatan per kapita masyarakat, tapi cenderung untuk melihat adanya pembagian hasil akibat perkembangan ekonomi dan infrastruktur jalan baik secara sektor maupun secara wilayah. Peran pemerintah sebagai mobilitas. Pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

Upaya mempercepat pembangunan daerah dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan tingkat produktivitasnya. Efesiensi dalam kegiatan ekonomi harus didukung oleh infrstruktur yang memadai sehingga mendorong peningkatan potensi daerah yang berkesinambungan. Pertumbuhan potensi daerah akan mendorong proses pertukaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan memungkinkan

bergeraknya perekonomian daerah sesuai dengan potensinya serta secara bersama-sama menuju proses pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin meningkat sesuai dengan kemampuannya yang optimal (Lek, 2013).

Pedagang kaki lima merupakan sebuah fenomena yang tidak terpisahkan dari perekonomian di Indonesia. Sebagian dari para pedagang kaki lima melaksanakan pekerjaannya sesudah jam kerja (ada yang pagi hari bekerja sebagai pegawai, ada yang bekerja di lingkungan perusahaan swasta) atau pada waktu senggang. Ada yang melaksanakan aktivitas sebagai pedagang kaki lima untuk mencapai pendapatan tambahan, tetapi ada pula yang mengandalkan hidup mereka pada kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa semenjak pembangunan infrastruktur (perbaikan jalan) para pedagang kaki lima tidak hanya mengandalkan pendapatannya dari berdagang di pinggir jalan saja tetapi berusaha mencari mata pencaharian lain seperti bertani, buruh, kuli bangunan, dan lain-lain. Apabila sedang sepi pengunjung, pedagang kaki lima banyak yang meninggalkan lapak mereka. Pada saat melakukan observasi, penulis juga menemukan fakta bahwa tingkat pedagang kaki lima pada saat pembangunan infrastruktur sebgaiian besar mereka tidak bisa berjualan dan menempuh usaha lain.

Adanya pembangunan yang terjadi di pringsewu, juga membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dimana setelah adanya pembangunan infrastruktur, Dahulu sebelum diperbaiki jalan raya pasar pringsewu, banyak masyarakat yang merasa tidak nyaman karena banyaknya mobil atau kendaraan proyek yang melintas sehingga

menyebabkan kemacetan dan debu yang berlebihan. Hal ini juga menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung yang sedang berbelanja.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas maka pada penelitian peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh komisaris independen dan dewan pengawas syariah terhadap manajemen Laba (studi pada bank umum syariah di Indonesia)”.

KERANGKA TEORITIK

Pembangunan Ekonomi Dalam Islam

Pembangunan islam ialah pembangunan yang berlandaskan kepada orientasi nilai dengan perhatian untuk meningkatkan kebijakan umat islam dari semua aspek (moral, kebendaan, dan kerohanian) untuk mencapai kemaslahatan dan kedamaian hidup di dunia dan diakhirat. Definisi pembangunan, mewujudkan kehidupan yang tentram dan sejahtera kepada manusia, yaitu kehidupan yang memenuhi keperluan rohani dan jasmani manusia (Lek, 2013).

Pembangunan dalam islam dijelaskan dalam kandungan QS. Al-Baqarah ayat 219. Pembangunan bersifat menyeluruh, tidak diukur menggunakan alat kekayaan atau peningkatan pendapatan, melainkan kekayaan dan pendapatan yang didapatkan itu digunakan untuk mengantarkan pemiliknya kepada tingkat kesejahteraan dunia dan akhirat. Orientasi pembangunan dalam islam meliputi 3 tujuan, yaitu :

1. People-Oriented Pembangunan yang berorientasi pada kepentingan manusia, pembangunan dilakukan oleh manusia dan ditujukan untuk kebaikan manusia.

2. Masalah-Oriented Pembangunan yang berorientasi masalah (kesejahteraan umum) tidak menimbulkan mudharat (keburukan) bagi sebagian lain.
3. Allah-Oriented Orientasi Pembangunan ini harus mempertimbangan kaidah syariat islam, kaidah pembangunan tidak mengenai unsur duniawi melainkan unsur ukhrawi. Konsep pembangunan dalam islam harus merujuk pada empat aspek, yaitu pembangunan adalah sebahagian dari pada islam itu sendiri, pembangunan dalam Islam adalah keupayaan bersama, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, pembangunan haruslah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Infrastruktur Jalan

Pengertian Infrastruktur, menurut Kodoatie, adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsifungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Berdasarkan pengertian infrastruktur tersebut maka infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Secara teknik, pengertian infrastruktur dijelaskan sebagai aset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik yang penting. Oleh karena itu, infrastruktur merupakan bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain yang didefinisikan dalam suatu sistem (Kodoatie & Roestam, 2012).

Pengertian Infrastruktur, menurut Susantono infrastruktur merupakan sistem

fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi (Susantono & Mulyono, 2018).

Menurut UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan, jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk pembangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu-lintas, yang berada di permukaan tanah dan atau air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Apabila prasarana jalan rusak dan buruk alokasi sumber daya menjadi terhambat, pendistribusian faktor produksi, pembangunan industri, jasa dan barang pada akhirnya berpengaruh pada tingkat pendapatan.

Infrastruktur jalan merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan namun juga di pedesaan melalui proyek, infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap jutaan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, infrastruktur jalan juga menjadi pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa infrastruktur ini lebih mengarah ke infrastruktur teknis dan fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas jalan, air bersih, listrik, telekomunikasi, pengelolaan limbah, bandara, waduk, tanggul, kanal, kereta api secara fungsional dapat memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat. Infrastruktur juga diartikan sebagai fasilitas kapital fisik termasuk

pula kerangka kerja organisasional, sehingga informasi dan inovasi sangat penting bagi kemajuan keuangan daerah. Dengan demikian, infrastruktur dapat dipisahkan menjadi 2 kelompok tergantung pada kapasitas dan penugasannya, yaitu dibedakan menjadi infrastruktur ekonomi dan sosial.

Tujuan Pembangunan Infrastruktur Jalan

Meningkatnya pembangunan infrastruktur jalan memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi baik di wilayah desa hingga wilayah kota, infrastruktur jalan merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya yang menyebabkan perputaran ekonomi makin pesat. Pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia (Ketut, 2015). Tujuan pembangunan infrastruktur jalan diantaranya:

- a. Terwujudnya prasarana infrastruktur jalan Kabupaten dan jalan poros yang memadai melalui pembangunan
- b. Adanya peningkatan infrastruktur jalan yang aman dan nyaman.
- c. Bertambahnya panjang jalan dalam kondisi baik
- d. Terwujudnya prasarana infrastruktur jalan yang mantap, layak dan aman melalui pemeliharaan rutin dan berkala prasarana infrastruktur jalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa Infrastruktur jalan merupakan suatu wadah untuk menopang kegiatan-kegiatan dalam satu ruang. Ketersediaan infrastruktur

memberikan akses mudah bagi masyarakat terhadap sumber daya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam melakukan kegiatan sosial maupun ekonomi. Dengan meningkatnya efisiensi otomatis secara tidak langsung meningkatkan perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah. Sehingga menjadi sangat penting peran infrastruktur dalam perkembangan ekonomi. Infrastruktur berperan sebagai penopang dalam sistem ekonomi dan sistem sosial serta menghubungkan ke lingkungan masyarakat. Ketersediaan infrastruktur dapat membantu dan mempermudah kehidupan masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun dalam segi sosial. Dari segi ekonomi infrastruktur dapat membantu penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang belum atau sedang mencari pekerjaan, serta dapat menarik investor untuk melakukan investasi. Infrastruktur jalan merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan atau wilayah terpencil. Melalui proyek, sektor infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu, infrastruktur merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya (Adisasmita, 2012).

Manfaat Infrastruktur Jalan pada Masyarakat

Infrastruktur berperan sangat penting yaitu sebagai salah satu roda penggerak untuk pertumbuhan ekonomi dan juga pembangunan. Kehadiran infrastruktur yang memadai memang sangat diperlukan. Sarana serta prasarana

dalam bentuk fisik atau seringkali disebut dengan infrastruktur adalah bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Sedikitnya ada sejumlah manfaat infrastruktur diantaranya:

1. Meningkatkan konektivitas antar wilayah atau antar Negara
2. Meningkatkan produktivitas suatu wilayah atau Negara
3. Meningkatkan efisiensi dalam alokasi sumber daya
4. Mempercepat pemerataan pembangunan suatu wilayah atau Negara
5. Mendorong investasi baru yang masuk ke wilayah atau negara tersebut.

Fasilitas fisik adalah hal yang sangat vital untuk mendukung berbagai macam kegiatan perekonomian, pemerintahan, industri, dan juga kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Mulai dari transportasi jalan raya, sistem energi, bangunan sekolah dan perkantoran, sampai jaringan telekomunikasi, jaringan layanan air bersih, rumah ibadah, dan lainnya. Semua itu membutuhkan adanya dukungan infrastruktur yang memadai.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah /Kabupaten Tahun 2011 sampai 2016, infrastruktur daerah menjadi sebuah isu strategis yang diprioritaskan dalam perencanaan pembangunan di daerah-daerah. Kebijakan pembangunan jangka panjang tersebut merupakan sebuah upaya perbaikan yang berkesinambungan terhadap:

1. Penanganan kemiskinan
2. Pengolahan sumber daya alam
3. Kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan juga kesehatan

4. Kemudahan akses masyarakat terhadap fasilitas serta pelayanan publik
5. Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar
6. Kemudahan akses masyarakat terhadap air bersih
7. Penanganan daerah rawan bencana

Lebih lanjut, dapat diterlusi lebih jauh beberapa manfaat dari pembangunan pengangkutan atau transportasi berupa jalan, mencakup manfaat sosial di dalamnya:

1. Mereduksi biaya eksploitasi sumber daya
2. Meningkatkan pembangunan ekonomi
3. Memangkas waktu perjalanan angkutan barang dan penumpang sehingga
4. Meminimalkan potensi kecelekaan dan kerusakan
5. Kenyamanan dan perasaan aman yang meningkat dari masyarakat

Dampak tidak langsung lainnya dari adanya pembangunan jalan adalah meningkatnya produktivitas masyarakat di lokasi awal dan akhir karena waktu tempuh yang berkurang serta meningkatnya potensi investasi di daerah yang terkoneksi. Selain itu lapangan kerja yang muncul ketika pembangunan jalan dan kesempatan untuk memperkuat kesatuan nasional juga menjadi salah satu manfaat yang timbul. Namun, perlu diperhatikan beberapa hal yang timbul disamping manfaat yang ada misalnya terdapat kerusakan lingkungan dan isu sosial lain.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan

menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan negatif. Dalam “Ilmu Ekonomi” tahun 1871 mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kemampuan jangka panjang untuk menyediakan barang ekonomi yang meningkat kepada masyarakat. Dalam definisi tersebut mempunyai tiga komponen penting yaitu:

- a. Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang,
- b. Teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan dalam menyediakan aneka macam barang kepada penduduk,
- c. Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan dapat dimanfaatkan secara tepat (Keusuma, 2015).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji t , dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Penelitian kuantitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Peneliti berusaha menggali, mengidentifikasi, menjelaskan, meringkas

berbagai kondisi yang berhubungan dengan dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di jalan raya pasar Pringsewu. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih pedagang kaki lima sebelum dan sesudah pembangunan perbaikan jalan. Pendapatan bersih di hitung berdasarkan penerimaan dan pengeluaran setiap usaha yang disurvei. Dalam hal ini data penelitian mendatangi tempat penelitian, yaitu Jalan Raya Pasar Pringsewu. Kemudian dilanjutkan dengan menemui pedagang kaki lima yang ditarget sebagai informan penelitian. Pada proses selanjutnya baru dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lengkap yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Raya Pasar Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat

Pembahasan pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap keadaan ekonomi di kabupaten pringsewu memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), dengan nilai coefficients sebesar 1.118 maka pembangunan infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap keadaan ekonomi masyarakat. Kemudian diperoleh nilai R^2 sebesar 0.931 yang artinya pembangunan infrastruktur mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat sebesar 94.1%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pembangunan yang terjadi di jalan raya pasar Pringsewu sangatlah

berpengaruh terhadap keadaan ekonomi masyarakat setempat khususnya yang memiliki usaha di sekitaran pasar pringsewu.

Perbaikan jalan ini pada dasarnya memiliki dampak yang menyertainya. Dalam pembangunan infrastruktur jalan pasar raya Pringsewu ini memiliki dampak positif dan negatif yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Positif, Karena adanya pembangunan dan perbaikan jalan ini, pedagang kaki lima mengalami peningkatan penjualan yang pesat. Karna akses yang memudahkan kosumen untuk membeli barang atau makanan dari penjual kaki lima di sekitar pembangunan atau perbaikan jalan, perbaikan jalan ini juga Memudahkan masyarakat untuk berpergian dari satu daerah ke daerah lainnya , karna jalan yang di perbaiki ini jalan utama yang sering di lalui oleh masyarakat. Dalam hal ekonomi masyarakat sekitaran begitu diuntungkan dari perbaikan jalan ini terutama yang pedagang kaki lima.
2. Dampak Negatif, Terjadi Kemacetan saat perbaikan jalan, yang menyebabkan ketidak nyamanan saat berkendara, yang berakibatkan penurunan pendapatan pada pedagang kaki lima di sekitar perbaikan jalan di jalan pasar raya Pringsewu dan juga terhambatnya jalannya usaha bagi pedagang kaki lima.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di Pasar pringsewu telah tercapai, hal ini dibuktikan dengan banyaknya toko-toko atau pedagang kaki lima yang tidak lagi memiliki lahan lebih, mereka berjualan tepat di bibir jalan raya tanpa ada pembatas. Tidak hanya lahan berjualan yang sangat seadanya, mereka

juga belum mendapatkan ganti rugi atas diambilnya lahan usaha mereka. Mereka mengeluhkan pembangunan infrastruktur tersebut mengapa harus dilakukan sebelum adanya relokasi untuk tempat mereka berjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Bastiar, Y., Danial & Suwiry (2022) menyatakan bahwa pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan struktur sosial, kelembagaan nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Proses pembangunan jalan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam hal ini infrastruktur menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi dimana dapat dikatakan bahwa fasilitas umum merupakan salah satu penunjang dalam berbagai hal. Itu sebabnya mengapa infrastruktur jalan menjadi penting keberadaannya karena selain menjadi arus mobilitas sosial, infrastruktur jalan yang baik dan memadai juga mampu menopang pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan baik. Terutama pedagang kaki lima yang terkena dampak perbaikan pasar raya Pringsewu.

Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan)

Islam memandang pemerintah adalah pemelihara dan pengatur urusan rakyat, pemerintah berkewajiban melindungi fakir miskin yang berada di daerah kekuasaannya dan bertanggung jawab atas keselamatan dan kesejahteraan hidup mereka. Paradigma islam dalam mengentaskan masalah perekonomian dan agar terwujudnya kesejahteraan,

pembangunan haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, kebaikan dan jauh dari segala kedzholiman dan arogansi.

Dalam implementasinya pembangunan dalam ekonomi dilihat dari sudut pandang nilai-nilai dasar Ekonomi Islam adalah sebagai berikut: a) Keadilan Islam mengajarkan agar keadilan dapat dilakukan dalam setiap waktu dan kesempatan. Tegaknya keadilan akan melahirkan konsekwensi logis berupa terciptanya sebuah tatanan masyarakat yang harmonis. Tidak terbatas dalam satu aspek kehidupan, keadilan sejatinya ada dalam aspek yang amat luas, sebut saja misalnya aspek religi, aspek sosial, aspek ekonomi, aspek politik, aspek budaya, aspek hukum dan sebagainya. Pembangunan infrastruktur di jalan raya pasar pringsewu sangat berkaitan dengan indikator tepat sasaran, terkait permasalahan pada pendistribusian yang masih belum tepat sasaran dan masih terdapat banyak masyarakat yang belum mendapatkan hak atas lahannya yang diambil. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemerintah dalam pembanunan belum berperan dengan baik karena belum dapat memenuhi nilai keadilan. b) Tanggung Jawab Setiap perilaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Tidak terkecuali pemimpin Negara yang bertanggung jawab atas perilaku dirinya, keluarganya, saudara-saudaranya, masyarakatnya dan rakyatnya. c) Takaful (Jaminan Sosial) Islam telah menugaskan negara untuk menyediakan jaminan sosial guna memelihara standar hidup seluruh individu dalam masyarakat Islam. Islam membagi kebutuhan dasar (al-hajat al-asasyiah) menjadi dua, pertama kebutuhan dasar individu, yaitu sandang, pangan, papan.

Berdasarkan analisis diatas, bahwasanya implementasi pembangunan di jalan raya pasar pringsewu dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam kurang dalam berlaku adil dan bertanggung jawab. Pembangunan hanya sebagai program perencanaan dari pemerintah daerah kepada masyarakat yang diberikan pemerintah agar terciptanya ruang kota yang lebih nyaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Jalan pasar raya Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan infrastruktur jalan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi rakyat. Karena kedua hal tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Di tengah keadaan ekonomi yang belum stabil di Indonesia, perkembangan dunia usaha dan perdagangan, khususnya dalam usaha menengah ke bawah justru mengalami kemajuan yang pesat. Pedagang kaki lima merupakan sebuah fenomena yang tidak terpisahkan dari perekonomian di Indonesia. masyarakat merasa pembangunan tersebut membuat usaha mereka semakin ramai dan merasa aman serta nyaman berdagang atau berjualan di jalan raya pasar pringsewu. Dimana sebelumnya pendapatan mereka tidak begitu besar dan banyak sekali polusi dari kendaraan-kendaraan proyek, sekarang pendapatan mereka bertambah dan tidak ada lagi polusi berlebihan yang di timbulkan oleh kendaraan besar atau kendaraan proyek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan

bahwa pembangunan infrastruktur jalan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena kedua hal tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Infrastruktur yang memadai akan membantu pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan daya saing potensi diberbagai sektor secara maksimal.

Jika dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam kurang dalam berlaku adil dan bertanggung jawab. Pembangunan hanya sebagai program perencanaan dari pemerintah daerah kepada masyarakat yang diberikan pemerintah agar terciptanya ruang kota yang lebih nyaman. Karena masih banyak ditemukan ketidakadilan dalam ganti rugi dan relokasi bagi masyarakat setempat. Dimana dalam ekonomi islam pembangunan terdapat 3 nilai penting di dalamnya, yaitu tanggung jawab, keadilan, dan tafakul (jaminan sosial).

REFERENCES

- Adisasmita, A. S. (2012). *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Graha Ilmu,.
- Awaludin, C., Mintawati, H., Subang Kumanireng, R., Fajira Agustin, S., & Arum Ningtias, S. (2023). Dampak Perbaikan Jalan Terhadap Umkm Pedagang Kaki Lima; Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Desa Cikembar Kabupaten Sukabumi. *MANAGEMENT : Journal of Global Business*, 1(1), 13–18.
- Bastiar, Y., Danial, R. D. M., & Suwiryo, D. (2022). Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kota Sukabumi Tentang Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 10 Tahun 2013). *Jurnal Governansi*, 8(2), 79–90.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2002). *Infrastruktur Jalan*. 1–64.
- Ketut, D. (2015). Rancangan Penilaian Pemeriksaan Aspek Keselamatan Pada

- Masa Eksekusi Proyek Peningkatan Jalan Nasional. *Jurnal*, 2(1).
- Keusuma, S. dan C. N. (2015). PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DASAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ecosains*, 4, 1–18.
- Kodoatie, R. J., & Roestam, S. (2012). *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Penerbit Andi.
- Lek, M. (2013). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Atudi Kasus di Distrik Ayamaru, Atinyo dan Aifat). *Junal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6, 30–40.
- M.L.Jhing. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers.
- Michael, T. (2013). *Pembangunan Ekonomi Dunia*. Erlangga.
- Susantono, B., & Mulyono, A. T. (2018). *Jalan rusak dan good governance*. Bisnis Indonesia.

